

ABSTRAK

Siti Syarah, 1218040075, 2026, PENGARUH KOMUNIKASI POLITIK DEDI MULYADI TERHADAP KEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI JAWA BARAT 2024 .

Komunikasi politik Dedi Mulyadi meningkatkan dukungan elektoral pada Pilkada Jawa Barat 2024. Oleh karena itu, diperlukan analisis komunikasi politik Dedi Mulyadi secara strategis untuk memahami faktor kemenangan Pemilihan Kepala Daerah di Jawa Barat. Dedi Mulyadi berperan sentral sebagai komunikator politik, memanfaatkan media sosial dominan untuk menjangkau pemilih luas. Dedi Mulyadi secara proaktif mencari peluang melalui kehadiran lapangan dan pesan inspiratif untuk mempengaruhi serta memotivasi pemilih agar memberikan dukungan elektoral pada Pilkada Jawa Barat 2024. Oleh karena itu, muncul rumusan masalah : seberapa besar pengaruh komunikasi politik Dedi Mulyadi terhadap kemenangan Pilkada di Jawa Barat ?

Penelitian ini menggunakan kerangka Teori Modal Politik Pierre Bourdieu (1986) dan Model Komunikasi Harold D. Lasswell (1948) untuk menganalisis pengaruh komunikasi politik Dedi Mulyadi terhadap kemenangan Pilkada di Jawa Barat 2024, dengan tujuan mengukur peran komunikator, pesan, media, dan penerima dalam membangun popularitas, citra politik, elektabilitas, dan basis dukungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk secara jelas menyajikan hasil survei dari responden secara faktual. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh komunikasi politik terhadap kemenangan Pilkada di Jawa Barat.

Masyarakat Jawa Barat menunjukkan kategori kognitif yang memprioritaskan pencarian pengetahuan terkait Pilkada 2024. Sebanyak 65,7% warga merasa terpengaruh oleh komunikasi politik Dedi Mulyadi. Secara spesifik, 84% masyarakat menilai media sosial sebagai model komunikasi yang paling efektif dan persuasif. Temuan ini menegaskan pentingnya saluran media digital dalam strategi komunikasi politik untuk membangun popularitas, citra politik, elektabilitas, dan basis dukungan elektoral di Jawa Barat.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Dukungan Elektoral, Pilkada Jawa Barat 2024.

ABSTRACT

Dedi Mulyadi's political communication increased electoral support in the 2024 West Java Regional Election. Therefore, a strategic analysis of Dedi Mulyadi's political communication is necessary to understand the factors that led to his victory in the Regional Head Election in West Java. Dedi Mulyadi plays a central role as a political communicator, utilizing dominant social media to reach a wide range of voters. Dedi Mulyadi proactively seeks opportunities through field presence and inspirational messages to influence and motivate voters to provide electoral support in the 2024 West Java Regional Election. Therefore, the research question arises: how much influence does Dedi Mulyadi's political communication have on his victory in the Regional Head Election in West Java?.

This study uses the framework of Pierre Bourdieu's Political Capital Theory (1986) and Harold D. Lasswell's Communication Model (1948) to analyze the influence of Dedi Mulyadi's political communication on his victory in the 2024 West Java Pilkada. The aim is to measure the role of communicators, messages, media, and recipients in building popularity, political image, electability, and support base. This study uses a descriptive quantitative method. This approach was chosen to clearly present the survey results from respondents in a factual manner. Regression analysis is used to test the hypothesis of the influence of political communication on the victory in the West Java Pilkada.

The West Java community demonstrated a cognitive category that prioritized seeking knowledge related to the 2024 regional elections. A total of 65.7% of residents felt influenced by Dedi Mulyadi's political communication. Specifically, 84% of residents considered social media the most effective and persuasive communication model. This finding underscores the importance of digital media channels in political communication strategies for building popularity, political image, electability, and electoral support base in West Java.

Keywords: *Political Communication, Electoral Support, 2024 West Java Regional Election.*